

DAILY HIGHLIGHT

MNC Securities Research Division
8 Maret 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (07 Maret 2017) ditutup melemah sebesar -7.20 poin atau -0.13% ke level 5,402.61. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp6.77 triliun. Pelemahan IHSG tampak masih berada pada rentang konsolidasi, mengingat bursa saham Amerika Serikat juga melemah dan investor masih menunggu keputusan suku bunga acuan Amerika Serikat.

Today Recommendation

Rencana Presiden Donald Trump menggantikan sistem *Obamacare* dan menurunkan harga obat yang berdampak atas kejatuhan saham berbasis farmasi, kejatuhan saham bank, kejatuhan harga minyak mentah, dan ketegangan geopolitik di semenanjung Korea menjadi faktor negatif DJIA kembali turun -29.58 poin (-0.14%) di hari Selasa.

Setelah IHSG Selasa turun -0.13% tetapi investor asing membukukan *net buy* Rp+87.48 miliar sehingga *net sell* asing hingga hari ke-2 di Minggu ke-10 mencapai Rp-1.55 triliun, kombinasi turunnya EIDO -0.32%, DJIA -0.14%, *Oil* -0.83%, *Coal* -1.37% (Mar/Newcastle), *Gold* -0.80%, *Nickel* -4.06%, *Tin* -0.39%, dan *CPO* -1.18% di tengah ketegangan geopolitik, Korea Utara vs Malaysia serta Korea Utara vs Korea Selatan-Jepang-Amerika Serikat, menjadikan IHSG diperkirakan turun di hari Rabu.

PT Adaro Energi Tbk (ADRO) sepanjang tahun 2016 membukukan kenaikan laba bersih +119% YoY menjadi US\$334.63 juta tetapi disertai turunnya penjualan ADRO di tahun 2016 sebesar -6% YoY menjadi US\$2.5 miliar.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) sepanjang tahun 2016 membukukan kenaikan laba tahun berjalan kepada pemilik entitas induk +51.82% YoY menjadi Rp1.01 triliun dan ini sebagai dampak dari naiknya pendapatan ADMF di tahun 2016 sebesar +4.21% YoY menjadi Rp8.41 triliun.

BUY: TLKM, ADRO, PTBA, ISSP, ITMG, TOTL

BOW: JPFA, SMGR, ADHI, PGAS, ASII, WIKA, BBCA, WSKT, PTPP, AKRA, GGRM, CPIN, BBNI, BBTN

Market Movers (08/03)

Rupiah, Rabu menguat dilevel Rp13,350 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Rabu melemah 20 poin (07.30 AM)

DJIA, Rabu melemah 29 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,402.61	303.43
-7.20 (-0.13%)	-0.44 (-0.15%)
06/03/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 87.5
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -1,547

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	13,513
Value (billion Rp)	6,770
Market Cap.	5,868
Average PE	15.9
Average PBV	2.1
High - Low (Yearly)	5,491 - 4,408
USD/IDR	13,316
IHSG Daily Range	5,357-5,426
USD/IDR Daily Range	13,270 - 13,460

GLOBAL MARKET (07/03)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	20,924.76	-29.58	-0.14
NASDAQ	5,833.93	-15.25	-0.26
NIKKEI	19,344.15	-34.99	-0.18
HSEI	23,681.07	+84.79	+0.36
STI	3,130.44	+8.93	+0.29

COMMODITIES PRICE (07/03)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	52.76	-0.49	-0.83
Batubara US/ton	75.70	-1.10	-1.30
Emas US/oz	1,215.70	-9.80	-0.80
Nikel US/ton	10,645.00	-450.00	-4.06
Timah US/ton	19,375.00	-75.00	-0.39
Copper US/ pound	2.60	-0.001	-0.04
CPO RM/ Mton	2,859.00	-34.00	-1.18

COMPANY LATEST

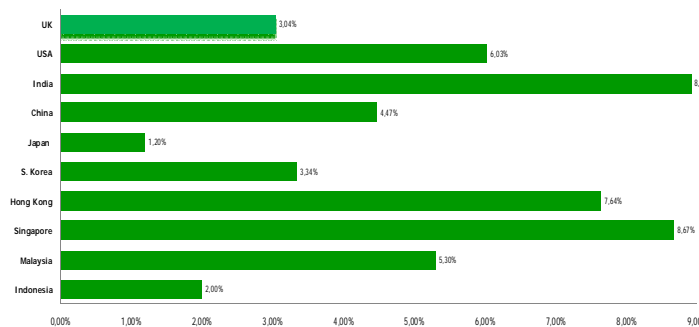
PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI). Perseroan meraih penjualan bersih Rp3.26 triliun hingga periode 31 Desember 2016 naik 21.19% dibandingkan penjualan bersih Rp2.69 triliun di periode sama tahun sebelumnya. Laba bersih diraih Rp981.82 miliar naik 98% dibandingkan laba bersih Rp496.71 miliar. Beban pokok penjualan naik Rp1.11 triliun dibandingkan beban pokok Rp1.07 triliun dan laba kotor naik jadi Rp2.14 triliun dari laba kotor Rp1.62 triliun. Laba sebelum pajak diraih Rp1.32 triliun naik dibandingkan laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp675.57 miliar. Jumlah aset per 31 Desember 2016 mencapai Rp2.27 triliun naik dibandingkan jumlah aset per 31 Desember 2015 yang Rp2.10 triliun.

PT Krakatau Steel Tbk (KRAS). Perseroan mengalami penurunan rugi bersih sebesar 46% US\$171.69 juta hingga periode 31 Desember 2016 dibandingkan rugi bersih US\$320.02 juta pada periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan neto naik tipis menjadi US\$1.34 miliar dari pendapatan neto US\$1.32 miliar periode sama tahun sebelumnya dan beban pokok pendapatan turun jadi US\$1.18 miliar dari beban pokok US\$1.35 miliar. Laba bruto diraih US\$155.22 juta dari rugi bruto US\$36.43 juta dan laba operasi diraih US\$4.39 juta dari rugi operasi US\$183.54 juta. Rugi sebelum pajak turun jadi US\$195.09 juta dari rugi sebelum pajak hingga Desember 2015 yang US\$333.31 juta. Total aset perseroan hingga 31 Desember 2016 mencapai US\$3.93 miliar naik dibandingkan total aset per 31 Desember 2015 yang sebesar US\$3.70 miliar.

PT Millenium Pharmacon Tbk (SDPC). Perseroan meraih penjualan sebesar Rp1.97 triliun hingga 31 Desember 2016 naik 12% dibandingkan penjualan Rp1.70 triliun periode sama tahun sebelumnya. Sedangkan laba tahun berjalan turun jadi Rp11.10 miliar dari laba tahun berjalan Rp11.90 miliar karena naiknya beban pajak menjadi Rp6.14 miliar dari beban pajak hingga Desember 2015 yang Rp4.86 miliar. Beban pokok naik jadi Rp1.80 triliun dari beban pokok Rp1.55 triliun dan laba bruto naik jadi Rp169.24 miliar dari laba bruto Rp157.30 miliar. Sementara laba usaha meningkat jadi Rp47.87 miliar dari laba usaha Rp42.50 miliar dan laba sebelum pajak tercatat Rp17.24 miliar meningkat dari laba sebelum pajak Rp16.77 miliar tahun sebelumnya. Jumlah aset hingga 31 Desember 2016 mencapai Rp733.44 miliar naik dari jumlah aset per 31 Desember 2015 yang Rp633.21 miliar.

PT BRI Agroniaga Tbk (AGRO). Perseroan kembali melakukan *fundraising* melalui pasar modal. Perseroan akan melepas maksimal 7.69 miliar saham melalui skema Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHETD). Target perolehan dana dari aksi korporasi tersebut mencapai Rp1 triliun dengan harga pelaksanaan *rights issue* tersebut sekitar Rp130 per saham. Adapun harga nominalnya sebesar Rp100 per saham. Perseroan akan menggunakan dana hasil *rights issue* untuk memperkuat struktur permodalan yang selanjutnya akan digunakan untuk ekspansi kredit di tengah agenda perseroan untuk naik kelas ke Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) III. Aksi korporasi ini akan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 50.19%. Saat ini, modal ditempatkan dan disetor perseroan tercatat sebesar 1.15 miliar saham. Aksi tersebut akan memberikan efek dilusi sebesar 33.42%. Oleh sebab itu, induk perseroan yakni PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) akan mengeksekusi haknya. Hal tersebut dilakukan untuk mempertahankan porsi kepemilikannya atas saham perseroan sebesar 87%. Rencananya, *rights issue* akan efektif dilaksanakan pada Juni 2017 mendatang dan RUPS akan dilaksanakan pada 12 April nanti.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	2.00
KLSE	Malaysia	5.30
STI	Singapore	8.67
Hang Seng	Hong Kong	7.64
Kospi KS11	S. Korea	3.34
Nikkei 225	Japan	1.20
SSE Comp	China	4.47
S&P Sensex	India	8.93
DJIA	USA	6.03
FTSE 100	UK	3.04
All Ordinaries	Australia	1.45

Monday, 06 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Factory Orders m/m
- EURO : Retail PMI
- EURO : Sentix Investor Confidence

CORPORATE ACTION

- BULL-R : Start Trading
- BULL-W : Start Trading
- POOL : Right Issue Cum Date
- RIMO : Right Issue Cum Date
- UNSP : Stock Reverse Cum Date

Tuesday, 07 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- China : Trade Balance
- USA : Trade Balance
- Japan : Final GDP q/q

CORPORATE ACTION

- INVS : RUPS Going
- POOL : Right Issue Ex Date
- XCID : Cash Dividend Rec Date

Wednesday, 08 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Annual Budget Release
- USA : ADP Non-Farm Employment Change
- USA : Revised Non-Farm Productivity q/q
- USA : Crude Oil Inventories
- China : CPI y/y

CORPORATE ACTION

- GREN : RUPS Going
- LEAD-R : Start Trading
- PPRO : RUPS Going

Thursday, 09 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : Minimum Bid Rate
- EURO : ECB Press Conference
- USA : Unemployment Claims
- USA : Import Prices m/m
- Japan : BSI Manufacturing Index

CORPORATE ACTION

- BPFI-R : Start Trading
- POLY : RUPS Going
- POOL : Right Issue Rec Date
- SCPI : RUPS Going

Friday, 10 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Average Hourly Earnings m/m
- USA : Non-Farm Employment Change
- USA : Unemployment Rate
- England : Manufacturing Production m/m
- England : Goods Trade Balance

CORPORATE ACTION

- ADHI : RUPS Going
- DAYA : RUPS Going
- ICON : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	3,504	25.9	SRIL	786	11.6	RIMO	66	34.7	SKLT	-165	-24.3
SRIL	1,779	13.2	ASII	409	6.0	FORU	53	29.0	ICON	-68	-24.3
DEWA	1,277	9.4	MYRX	399	5.9	PKPK	21	28.8	KOIN	-68	-21.4
BRMS	884	6.5	LPPF	302	4.5	INDX	32	22.9	AIMS	-27	-19.3
ELTY	474	3.5	BBRI	294	4.3	HDTX	90	22.0	ASBI	-68	-18.4

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
CPIN	3060	-70	2945	3245	BOW
JPFA	1700	-20	1613	1808	BOW
SMGR	9350	-150	9088	9763	BOW
TPIA	23450	-125	23213	23813	BOW
WTON	805	-5	793	823	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
DNET	1550	0	1475	1625	BOW
LINK	4710	-90	4170	5340	BOW
SRTG	3380	0	3380	3380	BOW
INFRASTRUKTUR					
EXCL	2870	-30	2750	3020	BOW
ISAT	7000	-25	7013	7013	BOW
JSMR	4510	-70	4335	4755	BOW
PGAS	2800	-30	2710	2920	BOW
TLKM	3950	30	3845	4025	BUY
TOWR	3600	0	3525	3675	BOW
COMPANY GROUP					
BHIT	130	0	112	148	BOW
BMTR	530	-5	495	570	BOW
MNCN	1655	5	1600	1705	BUY
BABP	67	0	64	70	BOW
BCAP	1500	30	1478	1493	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1430	0	1378	1483	BOW
MSKY	995	-5	938	1058	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
MYRX	127	4	115	136	BUY
PTPP	3500	-50	3420	3630	BOW
PWON	560	5	543	573	BUY
WIKA	2450	-40	2380	2560	BOW
WSKT	2420	-20	2355	2505	BOW
PERTAMBANGAN					
PTBA	10950	200	10400	11300	BUY
BARANG KONSUMSI					
GGRM	62850	-550	60575	65675	BOW
ICBP	8225	-75	8038	8488	BOW
INDF	8025	-50	7900	8200	BOW
ULTJ	4360	20	4305	4395	BUY
KEUANGAN					
BBCA	15450	-25	15313	15613	BOW
BBNI	6300	0	6150	6450	BOW
BBRI	12000	50	11863	12088	BUY
BBTN	2030	-40	1915	2185	BOW
BDMN	4850	50	4750	4900	BUY
BJBR	2300	0	2195	2405	BOW
BNII	344	-2	336	354	BOW
BSIM	870	0	870	870	BOW
NISP	1870	15	1698	2028	BUY
PNBN	905	-5	885	930	BOW

MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples
yusuf.winoto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction
gilang.dhirobroto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane

Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52380

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.